

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi hingga saat ini mengantarkan manusia ke era kompetisi global diberbagai bidang kehidupan. Situasi demikian menuntut kita agar segera berbenah diri dan sekaligus menyusun langkah nyata guna menyongsong masa depan yang telah menanti kita. Langkah pertama adalah mengatur langkah untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkarakter kuat, kokoh, dan tahan uji serta memiliki kompetensi yang handal dibidangnya.

Upaya tersebut ditempuh dengan merealisasikan pendidikan yang berprestasi, bagaimana peserta didik dapat bereaksi dalam memecahkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, paradigma yang mengedepankan daya nalar, kreativitas serta berpikir kritis harus diaplikasikan dalam setiap langkah pengembangan kedepan.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam pasal 3 dinyatakan bahwa fungsi Pendidikan Nasional adalah pengembangan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan diatas dapat dicapai salah satunya melalui proses pembelajaran yang menekankan pada motivasi anak dalam mencapai prestasi belajar yang maksimal. Dalam dunia pendidikan, istilah belajar dan pembelajaran merupakan dua hal yang memiliki keterkaitan. Perbedaan antara belajar dan pembelajaran terletak pada penekanannya. Belajar lebih menekankan pada bahasan tentang siswa dan proses perubahan tingkah lakunya, sedangkan pembelajaran menekankan pada bahasan mengenai guru dalam upaya membuat siswa dapat belajar.

Tersedianya media penting sekali untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Kehadiran guru untuk mengarahkan kegiatan belajar, buku teks sebagai sumber informasi, dan media-media lain sangat diperlukan untuk merangsang kegiatan belajar siswa. Interaksi antara siswa dengan media inilah, menurut I Nyoman Sudana Degeng yang sebenarnya merupakan wujud nyata dari tindak belajar.²

Hubungan penggunaan media pendidikan dengan prestasi belajar siswa akan berjalan lancar dan tercapai hasil optimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media jadi jelas penggunaan media pendidikan sebagai alat bantu pengajaran dapat mempertinggi prestasi belajar. Media pengajaran yang dapat digunakan banyak sekali baik itu: gambar, bagan,

¹Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 3.

²I Nyoman Sudana Degeng, Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel, (Jakarta: Depdikbud irjen Perguruan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidikan, 1989), hlm.150.

model maupun media elektronik. Para guru hendaknya dapat menentukan media pendidikan mana yang tepat dipakai dalam proses belajar mengajar karena penggunaan media dan pemilihan media yang tepat merupakan komponen penting untuk meningkatkan keberhasilan belajar.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK TI PELITA NUSANTARA Kediri, guru menghadapi fenomena yang terjadi bahwa semakin anak tumbuh menjadi dewasa mereka akan malu dan enggan dalam hal mempelajari Al Qur'an, salah satunya mempelajari Baca Tulis Al-qur'an. Pada anak usia remaja termasuk didalamnya siswa SMK, tujuan mereka akan terfokus kepada apa yang akan mereka jalani esok setelah mereka lulus yaitu dunia kerja. Banyak kasus yang terjadi pada siswa SMK sebagian besar belum bisa membaca Al-Qur'an dikarenakan banyak faktor yang telah diuraikan diatas. Berbagai upaya dilakukan oleh guru tetapi hasilnya belum maksimal.

Media pembelajaran interaktif yang menarik dan efektif yang berbasis teknologi dan informasi sangat dibutuhkan untuk mengenalkan materi supaya dikenal oleh guru dan siswa. Sehingga dengan adanya media pembelajaran yang menarik dapat mempermudah guru dalam melakukan penjelasan materi-materi yang akan disampaikan.³

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h.12-18

Berdasarkan Pra penelitian yang dilakukan di SMK TI Pelita Nusantara Kediri diketahui dari guru mata pelajaran bahwa pencapaian hasil belajar peserta didik selama ini masih rendah. selama ini metode dalam menyampaikan materi yang digunakan adalah metode konvensional (ceramah), sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran misalnya cenderung hanya guru saja yang dominan menerangkan dari awal sampai akhir materi tanpa ada interaksi dengan peserta didik, walaupun ada interaksi dengan peserta didik itu sangat kecil sekali.

Realita lapangan menunjukkan bahwa siswa memiliki hasil belajar rendah, peserta didik masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan diluar konteks belajar seperti bermain dan bergaul dengan teman sebaya. Untuk mengatasi hal tersebut membutuhkan media pembelajaran yang mampu memberikan pemahaman kepada siswa tanpa siswa merasa bosan. Untuk mengatasi permasalahan diatas, perlu dilakukan media pembelajaran berbasis Information and Communication Technology (ICT).

Indikator meningkatkan motivasi, memahami dan prestasi belajar siswa terlihat dari meningkatnya semangat, dan rasa senang siswa dalam mengikuti pelajaran. Pemahaman siswa kelihatan meningkat terlihat dari besarnya rasa ingin tahu dan tidak merasa takut salah dalam menyampaikan pendapat. Penggunaan media audio-visual yang meningkatkan motivasi, pemahaman dan prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadits kelas X C di MAN Malang 1 yaitu menggunakan media audio visual secara kreatif

dengan menggunakan animasi-animasi yang menarik, memotivasi siswa dalam melakukan diskusi secara kelompok, serta menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan.

Melihat beberapa penelitian terdahulu dan masalah dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMK TI Pelita Nusantara Kediri, kurangnya media yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga menjadikan hasil belajar kurang maksimal disini peneliti menawarkan sebuah media, yakni Quiziz dengan harapan dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan hasil dan motivasi belajar siswa khususnya PAI.

Tawaran tersebut diperkuat dengan beberapa kajian teori yang menjelaskan, bahwa dengan menggunakan media, siswa akan termotivasi dan proses pembelajaran akan lebih menarik bagi siswa. Beberapa hal yang mendukung pernyataan tersebut sebagai berikut:

Dalam penelitian Zaini menegaskan bahwa pembelajaran akan lebih menarik dan membantu siswa dalam memahami apa yang sedang dipelajari jika guru menggunakan media pembelajaran disamping menggunakan metode yang bervariasi.⁴ Karena dalam proses pembelajaran, banyak tujuan yang harus dicapai, salah satunya adalah tujuan intruksional, yakni tujuan khusus yang mencakup kemampuan yang harus dimiliki oleh anak didik setelah

⁴Zaini. *Penggunaan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi siswa dalam kemahiran berbicara bahasa Arab, PTK*, (UIN Malang 2008), hlm. 14

mempelajari satu bahasan tertentu dalam satu kali pertemuan yang harus disesuaikan dengan kompetensi yang telah ditentukan.⁵

Berdasarkan uraian diatas maka judul dalam penelitian ini “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Melalui Aplikasi Quizziz Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar PAI kelas XI SMK TI Pelita Nusantara Kediri.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Melalui *Aplikasi Quizziz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK TI PELITA NUSANTARA?
2. Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK TI PELITA NUSANTARA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Melalui *Aplikasi Quizziz*?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI MM SMK TI PELITA NUSANTARA?.

⁵Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana. 2009), hlm. 68

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumuan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Melalui *Aplikasi Quizziz* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMK TI PELITA NUSANTARA.
2. Untuk Mengetahui Bagaimana hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK TI PELITA NUSANTARA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Melalui *Aplikasi Quizziz*.
3. Untuk Mengetahui Apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK TI PELITA NUSANTARA.

D. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat teoritis dan praktis yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian kuantitatif ini diharapkan mampu menambah wawasan keilmuan mengenai hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pelajaran menggunakan media pembelajaran

berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) yang dilaksanakan oleh siswa

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai gaya belajar yang sesuai dengan kemampuannya agar siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya.

b. Bagi Guru

Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang sesuai dengan kemampuan siswa tersebut agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran yang maksimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan di pihak seluruh lingkungan sekolah mengenai gaya belajar visual untuk meningkatkan hasil belajar di lingkungan sekolah tersebut.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

1) Dengan hal ini dapat dibuat bahan referensi yang bisa digunakan untuk membuat angan-angan tentang pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan dimasa yang akan datang.

E. Hipotesis Penelitian

Secara umum hipotesis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yakni hipotesis nol (Ho) dan hipotesis alternative (Hi).

a. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ha : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Melalui *Aplikasi Quizziz* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK TI PELITA NUSANTARA.

b. Hipotesis Nol (Ho)

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) Melalui *Aplikasi Quizziz* terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI SMK TI PELITA NUSANTARA.

F. Penelitian Terdahulu

Disamping itu ada beberapa penelitian terdahulu yang mencoba menerapkan beberapa metode dan media dalam pembelajaran PAI yang membutuhkan pengembangan agar hasilnya lebih baik.

Penelitian terdahulu yang menerapkan beberapa metode dan media dalam pembelajaran PAI antara lain:

Pertama adalah penelitian Penelitian yang dilakukan oleh MustafaAli, *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Peningkatan Motivasi*

Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V A MIN Malang 2. yang merupakan skripsi program Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah UIN Maliki Malang Tahun 2017. Berdasarkan dari hasil penelitian ini bahwa menggunakan media ICT berbasis *Macromediaflash* dapat menyajikan pembelajaran yang bersifat interaktif, yaitu mengandung visual gambar, suara, gerak, teks dan contoh konkrit yang disesuaikan dengan materi pembelajaran. Setelah dilakukan penelitian ini terlihat bahwa siswa termotivasi belajarnya dan tingkat pemahamannya juga meningkat, karena seolah dihadapkan secara langsung kepada objek belajar.

Kedua Mikhilil Ulil Kirom, Pengembangan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Menggunakan Media Program Adobe Flash dan Pengaruhnya dalam Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. yang merupakan skripsi program Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian R&D. penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media ICT pada pembelajaran dikelas memberikan pengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada jenjang sekolah dasar. Penelitian ini berkaitan dengan penelitian di atas pada hal peningkatan proses dan hasil belajar melalui perancangan dan penggunaan media ICT untuk mendukung pembelajaran dikelas,

Ketiga adalah Martina Jusita, *Pengaruh Penggunaan Multimedia dan Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar Geografi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Ngantang Kabupaten Malang pada Materi Keragaman Bentuk Muka Bumi, Proses Pembentukan, dan dampaknya dalam kehidupan*, yang merupakan skripsi diprogram sarjana UIN Maliki Malang tahun 2018. Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini menunjukkan bahwa menggunakan multimedia berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Penggunaan Multimedia dalam pembelajaran sangat efektif dan berdaya guna, terutama bila disajikan dengan tepat dan berpotensi membantu mengakses secara luas pengetahuan dan informasi dalam pembelajaran, mempertinggi pengalaman belajar secara efektif akan mempertinggi aksesibilitas lingkungan pembelajaran kelompok-kelompok dari beragam siswa dalam mengeksplor materi pelajaran.

Keempat adalah Azharur Rofiqi, *Penggunaan Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Motivasi, Pemahaman dan Prestasi Belajar Pada Bidang Studi Qur'an Hadits Kelas X C di MAN Malang 1*. Yang merupakan skripsi jurusan Pendidikan Agama Islam, Universitas Negeri Malang tahun 2020. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan prestasi belajar siswa pada bidang studi Qur'an Hadits kelas X C di MAN 1.